

ABSTRACT

The emergence of digital media, especially YouTube, has transformed the way social criticism is conveyed, enabling the use of humor and satire to attract audience attention. This study focuses on how humor can effectively deliver social criticism in digital content, particularly in content produced by SantoonTV. The research aims to identify the characteristics of humorous social criticism messages in SantoonTV's content specifically in the series titled "Keadilan Kak Vini" parts 1 through 6 and to understand their impact on audience engagement and perception. Using a qualitative descriptive approach, this study analyzes SantoonTV's videos through Roland Barthes' semiotic analysis. Data were collected from video documentation and transcripts, focusing on themes of social criticism and humor. The findings indicate that SantoonTV uses humor to reduce audience resistance, employing satire and parody to expose social issues. The content is characterized by local wisdom and layered messages that encourage active viewer engagement. Public relations practitioners are advised to incorporate humor and visual symbolism into their communication strategies to effectively address social issues in the digital age.

Keywords: *Social Critique, Humor, Satire, Parody, Public Relations.*

ABSTRAK

Munculnya media digital, terutama YouTube, telah mengubah cara kritik sosial disampaikan, memungkinkan penggunaan humor dan satir untuk menarik perhatian audiens. Penelitian ini berfokus pada bagaimana humor dapat menyampaikan kritik sosial secara efektif dalam konten digital, khususnya yang diproduksi oleh SantoonTV. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik pesan kritik sosial yang dibalut humor dalam konten SantoonTV yaitu pada konten berjudul “Keadilan Kak Vini” *part* 1 sampai 6 dan memahami dampaknya terhadap keterlibatan serta persepsi audiens. Menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian ini menganalisis video dari SantoonTV melalui analisis semiotik Roland Barthes. Data dikumpulkan dari dokumentasi video dan transkripsi, dengan fokus pada tema kritik sosial dan humor. Temuan menunjukkan bahwa SantoonTV memanfaatkan humor untuk mengurangi resistensi audiens, menggunakan satir dan parodi untuk membongkar isu-isu sosial. Konten ini ditandai dengan kearifan lokal dan pesan berlapis yang mendorong keterlibatan aktif dari penonton. Praktisi hubungan masyarakat disarankan untuk memanfaatkan humor dan simbolisme visual dalam strategi komunikasi mereka, guna secara efektif menangani isu-isu sosial di era digital.

Kata Kunci: Kritik Sosial, Humor, Satir, Parodi, *Public Relations*.